

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa tentang pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengambil data lapangan dari SMPN 18 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 18 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 adalah diterapkan pada kelas VIII dengan mengerjakan tugas individu atau kelompok dengan cara berdiskusi, tanya jawab dan pemberian tugas. Setiap peserta didik diberikan tugas tentang surat-surat pendek dan di berikan permasalahan untuk dibahas dalam satu kelompok mempunyai pembagian tugas kelompok masing-masing dan peserta didik juga disuruh maju untuk menghafal, sehingga antar peserta didik dapat saling memotivasi. Pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 18 Semarang dapat dikatakan sebagai variasi supaya pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat lebih efektif dan efisien serta lebih menarik perhatian peserta didik dengan begitu prestasi belajar peserta didik juga lebih meningkat. Dengan kata lain dengan menggunakan strategi *Quantum Quotient* dapat meningkatkan kecerdasan IQ, EQ, SQ sehingga peserta didik dapat menggunakan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ada dan nilai hasil belajar peserta didik dapat meningkat lebih baik.
2. Peranan pendidik dalam pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 18 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 yaitu dengan pengawasan, pengarahan agar sesama

teman dalam kelompok saling membantu, mengontrol kegiatan belajar peserta didik, memperingatkan peserta didik yang ramai, menegur peserta didik yang tidak disiplin, memberi hukuman atau peserta didik disuruh mengerjakan tugas. Peranan pendidik PAI di SMPN 18 Semarang sangat luas, tidak hanya pada waktu pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* saja, tetapi juga pada aspek perencanaan dan penilaian. Jadi, peranan guru PAI di SMPN 18 Semarang perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* pada bidang studi PAI di SMPN 18 Semarang menjadi lebih baik.

A. Saran-saran

Perkenankanlah penulis untuk sekedar memberikan saran berdasarkan pengalaman penulis setelah melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 18 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian demi peningkatan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu :

1. Dalam menerapkan strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, hanya perlu lebih ditingkatkan lagi dan sekolah melakukan penambahan sarana dan prasarana yang memadai yang berkaitan dengan proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Dengan hasil yang sangat baik seyogyanya Bagi guru Pendidikan Agama Islam tetap memperhatikan penggunaan strategi *Quantum Quotient* pada materi hafalan dalam proses belajar mengajar dan lebih ditingkatkan. Karena strategi *Quantum Quotient* ini tidak hanya meliputi satu kecerdasan saja melainkan banyak kecerdasan, mulai dari kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan spiritual (SQ).

3. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat memberikan masukan dan menjadi support bagi guru, dalam hal ini memberikan masukan dan support bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan strategi *Quantum Quotient* sebagai upaya guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan selalu mendukung hal-hal yang membawa kemajuan bagi peserta didik dalam mempelajari ajaran agama Islam.
4. Bagi peserta didik, hendaknya ikut aktif dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Karena dalam proses pembelajaran peserta didik adalah sebagai subjek sekaligus objek. Selain itu, keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh guru saja tetapi peserta didik juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar. Begitu juga dalam strategi *Quantum Quotient* ini, selain guru memiliki peranan yang besar, aktivitas belajar peserta didik juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya yang tidak terkira kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari sisi metodologi maupun dalam sistem penulisannya karena keterbatasan referensi dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca sebagai masukan bagi peneliti demi kesempurnaan skripsi ini sehingga menjadi sempurna dan bermanfaat. Akhirnya peneliti minta maaf atas kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini dan dengan mengharap ridho Allah semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri. Amin.